

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Harga saham mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai suatu perusahaan. Ini memberikan gambaran tentang seberapa baik investor percaya pada kinerja dan prospek perusahaan tersebut. Harga saham mempengaruhi daya tarik sebuah perusahaan bagi investor. Saham yang memiliki kinerja baik dan potensi pertumbuhan cenderung menarik minat investor. Harga saham diperoleh dengan menerapkan *value* yang itu diberikan emiten buat setiap saham yang diterbitkan. Harga saham naik karena ada perubahan nilai harga yang terjadi didalam perdagangan, meraup lebih banyak pendapatan, dimungkinkan korporasi untuk menyisihkan sebagian besar pendapatan tersebut sebagai dividen (Widiantoro & Khoiriawati, 2023).

Penurunan harga saham dapat dikaitkan dengan berbagai faktor. Faktor-faktor ini terbagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari kondisi fundamental dalam perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik sangat dipengaruhi oleh laporan keuangan seperti rasio profitabilitas, likuiditas, tingkat dividen, nilai buku, dan tingkat laba suatu perusahaan (Navianti & Santoso, 2023). Kondisi eksternal perusahaan dipengaruhi oleh perkembangan industri, inflasi, kebijakan pemerintah, dan kondisi global.

Likuiditas merupakan faktor yang mempengaruhi harga saham. Likuiditas adalah suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan membayar semua

kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia (Darmawan, 2020). Likuiditas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menentukan kemampuan debitur untuk melunasi kewajiban utang saat ini tanpa meningkatkan modal eksternal (Windiya dkk., 2023). Likuiditas perusahaan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dengan memegang fleksibilitas keuangan suatu perusahaan.

Pada penelitian ini likuiditas diproksikan dengan CR, *Current ratio* (rasio lancar) merupakan salah satu jenis dari rasio likuiditas yang berpengaruh terhadap harga saham (Sembiring dkk., 2023). Kewajiban jangka pendek ini bisa berupa pembayaran utang kepada pemasok, gaji karyawan, pembayaran pajak, atau kewajiban lain yang harus diselesaikan dalam waktu singkat (Tuharea, 2023). Ketika likuiditas perusahaan meningkat maka harga saham perusahaan akan menurun.

Dengan terjadinya peningkatan likuiditas pada perusahaan mengakibatkan terjadinya indikasi penurunan harga saham perusahaan dimana harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku di pasar modal dan merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten.

Tuharea, (2023) yang menjelaskan bahwa Likuiditas menjadi sangat penting karena menyangkut kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kewajiban jangka pendek ini bisa berupa pembayaran utang kepada pemasok, gaji karyawan, pembayaran pajak, atau kewajiban lainnya yang harus diselesaikan dalam waktu singkat. Jika perusahaan tidak memiliki likuiditas yang

cukup, maka mungkin akan kesulitan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban ini, yang akan berakibat serius, bahkan hingga kebangkrutan, sehingga akan membuat harga saham menurun.

Faktor yang mempengaruhi harga saham selanjutnya yaitu profitabilitas, Profitabilitas adalah salah satu aspek utama dalam analisis rasio keuangan yang menjadi perhatian utama para pemangku kepentingan dalam menilai kinerja dan kesehatan keuangan suatu perusahaan (Tuharea, 2023). Profitabilitas merupakan rasio yang menjelaskan tentang kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal, dan penjualan (Rahmadani dkk., 2023).

Pada penelitian ini, Rasio Profitabilitas diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE). ROE digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dilihat dari sudut pandang pemegang saham, semakin tinggi ROE menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki peluang untuk memberikan penghasilan yang besar bagi pemilik saham (Nisa dkk., 2022). Ketika perusahaan mendapatkan laba yang besar maka akan meningkatkan kinerja perusahaan sehingga berdampak pada harga sahamnya yang juga akan meningkat.

Menurut Zulfikar, (2016) Yang menjelaskan hubungan profitabilitas terhadap harga saham yaitu jika semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan semakin baik sebuah perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, yang akan mengakibatkan semakin baik citra perusahaan di mata para investor sehingga hal ini akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

Inflasi merupakan suatu variabel ekonomi makro yang menggambarkan kenaikan harga barang dan jasa pada periode tertentu. Semakin tinggi inflasi menunjukkan bahwa keadaan ekonomi yang semakin memburuk (Fardani & Khuzaini, 2023). Meningkatnya inflasi akan menaikkan beban usaha yang akan menurunkan profitabilitas perusahaan dan menurunkan pembayaran deviden kepada pemegang saham (Navianti & Santoso, 2023). Dalam penelitian ini inflasi berperan sebagai variabel moderasi yang akan memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Teori yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu teori agensi (*agency theory*) dan teori sinyal (*signalling theory*). Teori agensi menjelaskan tentang sebuah perusahaan terdapat dua pihak yang saling berinteraksi. Pihak tersebut adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan. pemilik perusahaan (pemilik saham) disebut sebagai principal, sedangkan manajemen perusahaan yaitu orang yang diberi kewenangan oleh pemilik saham untuk menjalankan perusahaan yang disebut agen. Dimana manajemen perusahaan bertanggung jawab untuk mengelola perusahaan terkait dengan kinerja perusahaan sehingga kepentingan pemegang saham dapat terlaksana dengan baik.

Teori sinyal menjelaskan bahwa manajemen perusahaan sebagai pihak yang memberikan sinyal berupa informasi mengenai likuiditas, dan profitabilitas kepada para investor. Informasi tersebut sangat penting bagi investor karena menyajikan gambaran, keterangan atau catatan yang berkaitan dengan keadaan perusahaan tersebut. Sehingga dengan adanya informasi tersebut, investor dapat memiliki keputusan dalam berinvestasi saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Ristanto & triyonowati, (2022) dan Windiya dkk., (2023) tentang likuiditas mengemukakan hasil bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan menurut Khalifah & Nurulrahmatiah, (2022) dan Maulana & Yuniati, (2023) mengemukakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dari hasil penelitian Windiya dkk., (2023) dan Wahyuni & Utiyati, (2022) tentang profitabilitas mengemukakan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan menurut Nopianto dkk., (2019) dan Nisa dkk., (2022) mengemukakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu di atas, ditemukan hasil dari pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham tersebut hasilnya tidak konsisten, dimana pada hasil penelitian likuiditas, dan profitabilitas ada yang menyatakan berpengaruh signifikan dan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dari perbedaan hasil penelitian tersebut maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji konsistensi dari penelitian sebelumnya.

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti ingin meneliti lebih komprehensif dan fokus dengan Inflasi yang berperan sebagai variabel pemoderasi dengan judul **“Peran Inflasi Pemoderasi Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham”**.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Apakah Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham?
- b. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham?

- c. Apakah Likuiditas dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga Saham?
- d. Pengaruh Inflasi pemoderasi Likuiditas terhadap Harga saham?
- e. Pengaruh Inflasi pemoderasi Profitabilitas terhadap Harga Saham?

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini di batasi dengan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Objek penelitian ini adalah perusahaan sub-sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Peneliti mengambil sampel perusahaan farmasi pada periode tahun 2017-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Dalam penelitian ini Likuiditas di proksikan dengan *Current Ratio* (CR), Profitabilitas di proksikan dengan *Return on Equity* (ROE).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk menemukan jawaban pada Rumusan Masalah tersebut dengan upaya sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Likuiditas yang di proksikan *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2022.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas yang di proksikan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2022.

- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas secara simultan terhadap Harga Saham perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2022.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Inflasi memoderasi Likuiditas terhadap Harga Saham perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2022.
- e. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Inflasi memoderasi Profitabilitas terhadap Harga Saham perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2022.

1.5 Manfaat Penelitian

Peneliti sangat berharap pada penelitian ini memberikan beberapa manfaat pada berikut :

1.5.1 Manfaat Penelitian Teoritis

Membantu para investor untuk melakukan evaluasi pada perusahaan yang akan di tanamkan modalnya, sehingga dengan adanya penelitian ini maka investor sangat leluasa untuk menentukan perusahaan mana yang akan di tanamkan modal dengan harapan mendapatkan *Income* yang maximal.

1.5.2 Manfaat Penelitian Praktis

1. Manfaat bagi internal

a. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu acuan untuk mengetahui komitmen dalam keorganisasian perusahaan, supaya

perusahaan dapat menentukan strategi untuk mempertahankan kinerja perusahaan.

2. Manfaat bagi eksternal

a. Bagi Universitas

Menambah koleksi di perustakaan dengan harapan banyak penelitian menggunakan penelitian ini sebagai acuan referensi untuk peneliti selanjutnya dan juga menambah wawasan mahasiswa tentang seberapa penting informasi Nilai perusahaan bagi para Investor.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini bisa dijadikan kerangka berfikir dan referensi untuk penelitian selanjutnya terutama yang terkait dengan apa yang mempengaruhi Harga Saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Bagi Pembaca

Dapat dijadikan sebagai bahan untuk referensi dan juga memberikan ilmu pengetahuan dan informasi kepada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya.